

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2007 Yayasan Pendidikan Islam Ukhuwah telah berhasil mengembangkan lembaga pendidikan jenjang KB Islam Terpadu, TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu, fenomena menarik dari lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang mengembirakan dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan hafal juz 30 dan memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orang tua wali murid kepada Yayasan Ukhuwah untuk mendirikan pendidikan selanjutnya yakni jenjang SMP Islam Terpadu dan yang terpenting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta jaminan mutu/kualitas (*Quality Assurance*) lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah.

SMP Islam Terpadu Ukhuwah berdiri pada tahun 2007, menerima peserta didik baru pertama kali pada tahun ajaran 2007/2008 dengan perkembangan sebagai berikut:

- a. Tahun ajaran 2007/2008 : 60 orang
- b. Tahun ajaran 2008/2009 : 80 orang
- c. Tahun ajaran 2009/2010 : 80 orang

Pada hari Selasa, tanggal 8 Januari 2008 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru,

mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

Adapun yang pernah menjadi Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Heri Siswanto (persiapan pendirian s.d September 2007)
- b. Bejo Riyanto, S.Pd.I (September 2007 s.d Juni 2008)
- c. Khairani, S.Pd.I (Juli 2008 s.d Juni 2010)

2. Visi, Misi dan Program Pendidikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Visi :

Meluluskan peserta didik siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri

b. Misi:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan

c. Strategi

- 1) Menerapkan model pendidikan berbasis *Quality Assurance System* (QAS)

- 2) Standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas (CPC)
 - 3) Menjalin kerjasama orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (*Net Working*)
 - 4) Senantiasa melakukan *Bench Marking* (BenchM)
 - 5) Senantiasa melakukan *Continuous Improvement* (CI)
- d. Program Pendidikan
- 1) Menumbuhkan kepemimpinan dan kemandirian
 - a) *Mini camp*
 - b) *Super camp*
 - c) *Outbond training*
 - 2) Menumbuhkan akhlak dan kepribadian Islami
 - a) Pembiasaan sholat Dhuha, Zuhur, dan Ashar di sekolah
 - b) Puasa sunnah Senin Kamis dan buka bersama di sekolah
 - c) Malam bina iman dan taqwa
 - d) Tahajjud dan Subuh Call
 - e) Haloqah (Mentoring)
 - f) Belajar Al Qur'an Metode Ummi
 - g) Hafalan Juzz' Amma, hadits pilihan dan do'a harian
 - h) Pramuka Islam terpadu

3) Pengembangan Fisik

- a) Beladiri (Taekwondo dan Ktkhusin Karate)
- b) Bola Basket
- c) Renang
- d) Futsal, dll

4) Kepekaan sosial

- a) Infaq Teman Asuh
- b) Infaq Qurban
- c) Bakti Sosial Pembagian Sembako

5) Pengembangan bahasa dan seni

- a) Bahasa Arab metode terjemah
- b) Bahasa Inggris
- c) Majalah dinding
- d) Khitobah (pidato)
- e) Nasyid Islami

3. Profil Kepala Sekolah

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dikepalai oleh Bapak Khairani, S.Pd.I kelahiran Barabai (Banua Kupang), 18 Juli 1980. Sebelum mengajar di SMP Islam Terpadu Ukhuwah beliau pernah mengajar di TK Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari (Juli-September 2003) dan SD Islam Terpadu Ukhuwah (Oktober 2003 – Juni 2008), sebelum menjadi Kepala Sekolah di SMP Islam Terpadu Ukhuwah (Juli 2008 – Juli 2010) pernah menjadi Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan di SD Islam Terpadu Ukhuwah (Januari – Juni 2006),

menjadi Kepala Sekolah TKIT/TBIT Ukhuwah (Juli 2006 – Desember 2007), dan menjadi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SD Islam Terpadu ukhuwah (Januari – Juni 2008).

Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Jurusan Pendidikan Bahasa arab Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun berbagai pelatihan/penataran yang pernah diikuti yang berhubungan dengan tugas beliau sebagai Guru dan Kepala Sekolah yaitu:

a. Sebagai Kepala Sekolah/wakil Kepala Sekolah:

- 1) Pelatihan Kepala dan Wakil Kepala SD/MI Negeri & Swasta se Kalimantan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Wilayah Kalimantan Selatan Pola 32 Jam (6-7 Januari 2007)
- 2) Workshop Manajemen Sekolah *Quality Based School System* (QBSS) Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 50 Jam (17-19 Agustus 2007)
- 3) Pelatihan Kepala Sekolah Sistem 32 Jam *Quantum Education* Training Banjarmasin dan Konsorsium Pendidikan Islam Surabaya (3-4 Juli 2008)

b. Sebagai Guru

- 1) Pelatihan *Quantum Teaching* Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 45 Jam (10-12 Juli 2005)
- 2) Pelatihan *Quantum Learning* Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 57 Jam (7-10 juni 2006)

- 3) Pelatihan Pembelajaran Holistik Berbasis Karakter Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 32 Jam (24-28 Pebruari 2007)
- 6) Pelatihan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 39 Jam (2-4 Juli 2007)
- 7) Pelatihan Penulisan dan Pembacaan Puisi, Cerpen, Drama dan Esai Pusat Bahasa Jakarta (4-7 Nopember 2007)
- 8) Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 38 Jam (22-23 Desember 2007)
- 9) Pelatihan Student Active Learning Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia Surabaya Pola 35,5 Jam (17-19 Agustus 2008)

Selama menjabat sebagai Kepala Sekolah beliau tidak ada pekerjaan sampingan lain, karena sudah sehari penuh mulai pukul 07.00 s.d 17.00 wita hari Senin s.d Sabtu full di sekolah, kecuali ada jadwal mengisi training/pelatihan, seminar baik untuk internal maupun eksternal di dalam maupun di luar daerah.

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah Guru dan karyawan berjumlah 37 orang, dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang wakil Kepala Sekolah, 32 orang Guru bidang studi (termasuk ada yang jadi wali kelas, koor Qur'an kepala lab dll) 1 orang tata usaha dan 2 orang *jenitor/cleaning servicve* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.1. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	NAMA	BIDANG STUDI	KETERANGAN
1	Abdurrahman, S.Pd	IPA, SBK	Wali Kelas IX B
2	Abdurrahman, S.Pd.I	SBK	Wali Kelas IX A
3	Ahmad Zam Zam, S.Ag	Al Qur'an	Wali Kelas VII
4	Aidah, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi
5	Aniswatun Kasanah, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi
6	Fitriani, SE	IPS	Wali Kelas VII D
7	H. Aspian Norhasani, Lc	Bahasa Arab	Guru Bidang Studi
8	Hadijah, S.Pd	Matematika	Wali Kelas IX D
9	Hana Fajria, S.Pd	Matematika	Guru Bidang Studi
10	Hasnuryani, S.Pd	IPS	Guru Bidang Studi
11	Heri Peserta didiknto, SE	IPS	Kepala DPPM
12	Herpendi	-	Tata Usaha
13	Hj. Murtajiah, S.Th.I	Al Qur'an	Guru Bidang Studi
14	Hj. Sofwatul Ri, S.Pd.I	Al Qur'an	Wali Kelas VIII D
15	Khairani, S.Pd.I	PKN	Kepala Sekolah
16	Khairul Hadi, S.Pd	IPS	Wakil Kepala Sekolah
17	Khoirun Nif'an, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
18	Lilis Marlina, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
19	Mahyuni, S.Kom	TIK	Guru Bidang Studi
20	Maulidi Rahman, S.Pd.I	PAI	Wali Kelas VIII B
21	Muhammad, S.Pd.I	B Arab, Al-Qur'an	Guru Bidang Studi
22	Muhammad Rasidi, S.H.I	Bahasa Arab	Wali Kelas VII B
23	Naimah, S.Pd	Matematika	Guru Bidang Studi
24	Niken D Utamingrum, S.HI	PKN	Wali Kelas VII C
25	Nor Cahaya, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
26	Rachmansyah, S.Pd	Bahasa Inggris	Kepala PBB
27	Rahmatul Jannah, S.Pd.I	Al-Qur'an	Wali Kelas VIII C
28	Risma Yuhani, S.Pd	IPA	Wali Kelas IX C
29	Saidi, S.Pd.I	IPA	Guru Bidang Studi
30	Peserta didikti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
11	Siti Hafizah, S.Pd	IPA	Guru Bidang Studi
32	Titin, S.Pd	IPA	Guru Bidang Studi
13	Wawan Suryadi, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
34	Adriyanadi	Penjaskes	Guru Bidang Studi
35	Muhaimin	Al Qur'an	Guru Bidang Studi
36	Siti Mashunah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi
37	Zulkahir, S.Psi	BK	Guru Bidang Studi

Sumber Data: Dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2010

5. Keadaan peserta didik SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah peserta didik siswi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sekarang berjumlah 221 orang orang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas VIII. Untuk kelas VII terdiri dari satu kelas, sedangkan kelas VII juga terdiri dari I kelas. Demikian juga halnya untuk kelas IV juga terdiri dari I kelas. SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk pembagian kelas berdasarkan jenis kelamin.

Untuk mengetahui perincian jumlah peserta didik tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Keadaan Peserta didik di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

NO	KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	39 orang	40 orang	79 orang
2	VIII	47 orang	34 orang	81 orang
3	IX	32 orang	29 orang	61 orang
Jumlah		118 orang	103 orang	221 orang

Sumber : *Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2010*

6. Sarana dan fasilitas SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sarana dan fasilitas yang dimiliki SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meliputi sarana umum dan prasarana kelas perinciannya akan dikemukakan sebagai berikut:

a) Sarana Umum

Tabel 4.3. Keadaan sarana umum SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang belajar	12 kelas	6 kelas putra dan 6 kelas putri
2	Lab. Bahasa	1 buah	-
3	Lab. Komputer	1 buah	Sistem LAN 24 jam
4	Lab. IPA	1 buah	-
5	Lab. Sains	1 buah	-
6	Ruang Guru/TU	1 buah	-

7	Ruang Kepsek	1buah	-
8	Ruang aula	1buah	-
9	Ruang makan	1buah	-
10	Ruang BK	1buah	-
11	Ruang perpustakaan	1buah	-
12	Ruang UKS	1buah	-
13	Ruang Koprasi	1 buah	-
14	Masjid	1 buah	-
15	Lapang olahraga	1 buah	Basket dan Futsal
18	Tempat Parkir	1 buah	-
19	Pos Satpam	1 buah	-
20	Gudang	1 buah	-

Sumber : *Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2010*

b) Prasarana dalam kelas

Tabel 4.4. Keadaan prasarana dalam kelas SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Komputer/Laptop	1	-
2	LCD Proyektor	1	-
3	Slide/layar	1	-
4	Speaker Aktif	1	-
5	Dispenser	1	-
6	HP operasional	1	Program tahajjud dan shubuh call
7	White board	1	-
8	AC	1	-
9	Lantai karpet	1	-
10	Kursi dan meja	252	21 x 12 kelas

Sumber : *Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2010*

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang latarbelakang keadaan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, maka pada gilirannya penulis mengemukakan data yang dijabarkan dalam uraian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan serta didukung dengan media dokomenter maka dapatlah dikemukakan data mengenai penerapan Manajemen Peningkatan Mutu

Berbasis Sekolah pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dapat dikelompokkan kepada dua aspek yaitu data tentang penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

1. Penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. *Output* yang diharapkan

Output sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran baik prestasi akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah dan guru, untuk menjamin mutu/kualitas *output* yang diharapkan, SMP Islam Terpadu Ukhuwah menerapkan *quality assurance system* (jaminan kualitas). Pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah ada 15 *quality assurance* terdiri dari bidang akhlak, prestasi dan mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

1) Output akademik yang berupa:

- a) Tartil baca Al-Qur'an
- b) Hafal Juz 30 dan Juz 1
- c) Bahasa Inggris TOEFL 350
- d) Keterampilan belajar *learn how to learn*
- e) Ketuntasan belajar (nilai setiap mata pelajaran) 75
- f) Dapat melanjutkan ke SMA terbaik
- g) Menguasai dasar-dasar IT

- (1) Terampil mengoperasikan MS. Office
 - (2) Mengetahui hardware dan software
 - (3) Mampu menginstal program (minimal windows dan MS Office)
 - (4) Mampu memanfaatkan internet untuk kepentingan belajar
- h) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- (1) Secara lisan dapat mengkomunikasikan gagasan atau pengalaman secara lisan dengan lancar minimal 15 – 20 menit.
 - (2) Secara tulisan dapat menulis gagasan atau pengalaman secara tertulis dengan lancar dan standar tulisan yang benar minimal sebanyak 2 halaman folio jarak 1,5 spasi dengan waktu maksimal 1 jam.
 - (3) Dapat membuat karya tulis ilmiah dengan standar tulisan yang benar minimal 20 halaman folio dengan jarak 1,5 spasi
- i) Menguasai 80% kosa kata yang terdapat dalam juz 1
- j) Bahasa Arab baik
- (1) Mampu membaca teks Arab melayu
 - (2) Mampu berdialog singkat sehari-hari
 - (3) Mampu menulis ulang bahasa Arab tanpa melihat teks
 - (4) Mampu menulis kalimat bahasa Arab sederhana

Selain itu, wujud dari prestasi akademik SMP Islam Terpadu Ukhuwah merupakan termasuk 5 Besar Try Out SMP Swasta Kota Banjarmasin, serta finalis Olimpiade Matematika PASIAD se Kalimantan Selatan.

2) Output non akademik yang berupa:

a) Disiplin dan bertanggungjawab

- (1) Menghormati tata tertib dan berusaha metaatinya
- (2) Bisa menjaga amanah dengan baik
- (3) Terbiasa menabung
- (4) Terbiasa membantu pekerjaan dirumah
- (5) Menjauhkan diri dari perbuatan judi dan narkoba
- (6) Menjauhkan diri dari pergaulan bebas
- (7) Komitmen dalam menjaga adab makan dan minum

b) Rapi bersih dan sehat

- (1) Turut menjaga fasilitas-fasilitas umum dan khusus
- (2) Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih
- (3) Terbiasa hidup sehat

c) Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham

- (1) Sempurna dalam thoharah
- (2) Mendirikan sholat fardho
- (3) Mendirikan sholat fardhu berjamaah (minimal 3 waktu sehari)
- (4) Melaksanakan sunnah rawatib (minimal 10 rakaat perhari)
- (5) Melaksanakan sholat dhuha (minimal 3 kali dalam sepekan)
- (6) Melaksanakan sholat malam (minimal 1 kali dalam satu minggu)
- (7) Menunaikan puasa Ramadhan sebulan penuh
- (8) Melaksanakan puasa sunnah 2 kali sebulan

- (9) Merutinkan zikir rutin pagi dan petang 3 kali dalam satu minggu
- (10) Menutup aurat sesuai syar'i
- d) Berbakti pada orang tua
 - (1) Sopan dan santun dalam berbicara dengan orang tua dan Guru
 - (2) Mematuhi nasihat orang tua dan Guru
- e) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi
 - (1) Membiasakan berinfak (2 kali seminggu)
 - (2) Suka membantu orang lain dalam hal kebaikan

Wujud prestasi non akademik SMP Islam Terpadu Ukhuwah juga sering memenagkan lomba yang di antaranya:

- a) Juara 1, 2 dan 3 festival nasyid HUT Kalsel se Kalimantan Selatan
- b) Juara 1 dan 2 lomba puitisasi Al-Qur'an se kota Banjarmasin
- c) 5 Besar (*Big Five*) lomba mading tingkat SMP se Kalimantan Selatan dan Tengah

b. Proses

- 1) Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi

Sekolah yang menerapkan MPMBS di tuntutan untuk memiliki efektivitas proses belajar mengajar (PBM) yang tinggi, berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, proses belajar mengajar sudah disiapkan sejak awal tahun ajaran melalui kegiatan rapat kerja dengan penyusunan silabus, program tahunan, program semester, rencana persiapan pembelajaran (RPP), dan sebelumnya juga

diawali dengan telah tersusunnya kalender pendidikan, jadwal tugas mengajar Guru serta jadwal pelajaran. Setelah berjalan setiap minggunya juga dilaksanakan kegiatan kelompok kerja Guru (KKG) dan musyawarah Guru mata pelajaran (MGMP) yang berisi pembuatan media dan lain-lain semuanya juga didukung dengan adanya jurnal mengajar Guru dan jurnal mengajar di kelas.

Dalam pelaksanaannya, untuk mengefektifkan proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk memiliki *learn how to learn* dan menerapkan metode membaca efektif 750 kata permenit dengan pemahaman 70%, mencatat kreatif, terampil menghafal serta memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya belajar, *learn how to learn* merupakan salah satu dari 15 jaminan mutu/kualitas (*quality assurance*) di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Disamping itu sekolah ini dalam melaksanakan proses belajar mengajar menerapkan sistem *Integrated Islamic Fullday School* dengan durasi waktu dari jam 08.00 – 16.00 peserta didik berada di sekolah mulai hari Senin sampai Jum'at, untuk hari Sabtu dan Minggu di khususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun upaya Guru untuk mengatasi ketidak efektifan proses belajar mengajar misalkan dikarenakan peserta didik tidak bisa diam dan asyik dengan aktifitasnya sendiri, Guru biasa mengatasinya dengan metode pembelajaran yang menarik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi semua pihak baik peserta didik maupun pendidik.

2) Kepemimpinan yang kuat

Kepemimpinan yang kuat dalam arti harfiah ialah kepemimpinan kepala sekolah yang tangguh. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru serta obeservasi yang dilakukan oleh penulis, Kepala Sekolah selaku pemimpin selalu berupaya mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetrasikan sumber daya yang tersedia, di awal tahun pelajaran sudah disusun pembagian tugas Guru dan karyawan, penyusunan berbagai rencana kegiatan setiap tahun lengkap dengan kepanitiaan, mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan setiap minggunya, mengevaluasi setiap kegiatan serta menentukan kebijakan dan mengambil keputusan.

Kepala Sekolah selain sebagai pimpinan juga menjalankan tugas sebagai berikut:

(a) Kepala Sekolah selaku edukator

Dalam menjalankan tugas sebagai administrator, beliau melaksanakan dan mengupayakan agar proses belajar mengajar selalu berjalan secara efektif dan efisien.

(b) Kepala Sekolah selaku administrator:

Dalam menjalankan menjalankan tugas sebagai administrator, beliau bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan sekolah mengatur proses belajar mengajar, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausahaan, keuangan, mengatur hubungan dengan masyarakat, melaporkan keadaan dan perkembangan sekolah kepada yayasan serta melaporkan

pelaksanaan tugas edukatif dan administrasi yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan.

(c) Kepala Sekolah selaku supervisor

Dalam menjalankan tugas sebagai supervisor Kepala Sekolah melakukan pengawasan terhadap Guru-Guru dan pegawai, kegiatan ini mencakup penelitian, penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pemberian jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya. Secara keseluruhan pengawasan itu meliputi kegiatan belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan penyuluhan/bimbingan karir, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, kegiatan OSIS, serta kegiatan 9 K.

3) Lingkungan aman dan tertib

Lingkungan sekolah yang aman dan tertib merupakan lingkungan yang dapat memberikan suasana PBM yang efektivitasnya tinggi seperti yang disebutkan di atas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru serta hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, kondisi lingkungan sekolah aman dan tertib, sejak pagi sampai pulang sekolah kegiatan peserta didik berjalan lancar.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan sekolah yang aman dan tertib diantaranya dengan membuat aturan tata tertib warga sekolah (tata tertib kepegawaian dan tata tertib peserta didik), penjagaan oleh petugas keamanan selama 24 jam, pagar keliling sekolah serta setiap tamu yang masuk lingkungan sekolah dilarang merokok dan wajib mengenakan busana muslim (menutup aurat).

SMP Islam Terpadu Ukhuwah berada di Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Komplek Handayani XII Banjarmasin, sekolah ini satu lingkungan dengan SD Islam Terpadu Ukhuwah, TK/KB Islam Terpadu dan TPA Islam Terpadu dengan demikian secara potensial kondisi lingkungan internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap proses belajar mengajar.

4) Pengelolaan tenaga pengajar yang efektif

Sekolah yang menerapkan MPMBS memerlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki komitmen tinggi dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang dilakukan oleh penulis, dalam hal ini Kepala Sekolah mengelola tenaga pengajar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian/pengawasan, dan pengembangan.

Dalam perencanaan pengadaan tenaga pengajar, pihak sekolah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan perekrutan melalui pemberian informasi kepada pihak-pihak bersangkutan baik melalui selebaran maupun para pegawai. Dari hasil perekrutan, pelamar kemudian diseleksi dan diterima sesuai dengan permintaan sekolah. Setiap tenaga pengajar yang baru selalu diberikan latihan sesuai dengan tugasnya minimal selama 3 (tiga) bulan.

Pengorganisasian yang dilakukan pihak berdasarkan keputusan rapat dan hasil musyawarah yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran oleh seluruh pegawai sekolah dengan menetapkan rencana dan kepanitiaan yang bertugas. Penugasan tersebut dalam melaksanakan tugas disesuaikan dengan latar belakang

pendidikan, pengalaman dan kemampuan yang dimilikinya atau dengan kata lain sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimilikinya.

Untuk mengarahkan setiap kegiatan kepada para tenaga pengajar dilakukan melalui rapat berkala dalam rangka pembinaan dan pengembangan para tenaga pendidik. Rapat tersebut diadakan sewaktu-waktu bila diperlukan atau apabila ada hal-hal yang perlu disampaikan dan dimusyawarahkan kepada para tenaga pendidik dan bahkan rapat ini juga dilaksanakan secara rutin oleh pihak sekolah setiap 1 bulan sekali.

Bentuk pengendalian atau pengawasan yang dilakukan pihak sekolah terhadap tenaga pendidik dengan diadakan supervisi berkala dan mendadak baik dari pihak sekolah sendiri maupun Konsorsium Pendidikan Islam Nasional. Selain itu tenaga pendidik juga dibuatkan absensi kehadiran.

Pengembangan tenaga pendidik yang dilakukan pihak sekolah berupa berupa kegiatan pendidikan dan latihan serta workshop seperti pelatihan *quantum education*, *quantum learning*, dan *quantum teaching* yang dilaksanakan oleh Konsorsium Pendidikan Islam di Surabaya.

5) Sekolah memiliki budaya mutu

Sikap profesionalisme yang harus selalu tertanam di sanubari semua warga sekolah. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan TU serta dari hasil observasi yang dilakukan penulis bentuk budaya mutu dari sekolah tersebut diantaranya adalah bersemangat untuk perbaikan, terdapat *rewards* dan *punishment*, kesolidan, rasa aman terhadap pekerjaan, kesediaan dan

kesejahteraan selalu diperhatikan, setiap pikiran, perasaan, dan tindakan diarahkan untuk meningkatkan mutu.

Untuk mewujudkan setiap perilaku didasari oleh profesionalisme, secara keseluruhan sudah di atur dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) yang diberlakukan di Sekolah Islam Terpadu dengan tujuan menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas, selain itu juga mengacu pada delapan standar pendidikan nasional.

Adapun dimensi kualitas/murtu yang dituangkan dalam SOP sekolah adalah sebagai berikut:

- a) *Performance*/kinerja: karakter personal, amanah dan profesional.
- b) *Fetures*/ciri khas: ciri utama, perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.
- c) *Reability*/keandalan: konsistensi ciri, mengusahakan generasi muslim yang mulia, berprestasi akademik optimal dan mandiri.
- d) *Durability*/ketahanan: masa manfaat, menjaga keandalan kualitas pendidikan dengan penerapan *Continous Improvement*
- e) *Service Ability*/daya guna: *problem solving*, menjadi contoh dalam perbaikan kualitas pendidikan Islam
- f) *Response*/tanggapan: tepat waktu, sopan, santun, profesional
- g) *Esthenics*/keindahan: yang berhubungan dengan panca indera, bersih, sehat, rapi, indah dan aman.
- h) *Reputation*/reputasi: performa sejak masa lalu sampai sekarang penilaian baik dari masyarakat sebagai sekolah islam percontohan.

6) Sekolah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis

Budaya kerjasama antar fungsi dalam sekolah, antar individu dalam sekolah harus menjadi kebiasaan hidup sehari-hari warga sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang dilakukan oleh penulis upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menciptakan *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis dengan mengadakan kegiatan seperti tilawah bersama setiap pagi sebelum memulai aktivitas lain, kegiatan olahraga bersama setiap minggu, kegiatan rihlah/karya wisata seluruh Guru dan karyawan, kegiatan bermalam dan puasa bersama di sekolah sebulan sekali, kegiatan pengajian keislaman seminggu sekali, makan siang bersama setiap hari, serta sholat berjamaah setiap hari.

Warga sekolah menyadari bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan bukanlah hasil kerja Kepala Sekolah atau Guru atau peserta didik sendiri-sendiri tetapi berkat kerjasama seluruh warga sekolah karena sekolah sebagai sistem yang terdiri atas *input*, proses, dan *output* harus bersinerji dalam mencapai tujuannya.

7) Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian)

Sekolah dituntut untuk memiliki kewenangan untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya yang tidak selalu menggantungkan pada atasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berdiri tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah, tetapi membangun bersama antara pihak yayasan, sekolah dan orang tua serta masyarakat.

Selain itu bentuk kewenangan yang dimiliki SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah membuat program kerja tahunan, pengembangan dalam

berbagai bidang seperti kurikulum dan pembuatan *Standard Operational Procedure* tetapi tetap menyesuaikan dengan standar kebijakan-kebijakan Nasional serta peraturan perundangan yang berlaku.

8) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat

Partisipasi warga sekolah dan masyarakat yang makin tinggi akan makin memberikan rasa memiliki, makin besar tanggungjawab dan makin besar pula tingkat dedikasinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Komite dan Guru yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, mereka merasa memiliki dan bertanggungjawab.

Cara yang dilakukan sekolah meningkatkan partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, setiap bulannya sekolah mengadakan pertemuan rutin dalam bentuk forum silaturahmi orang tua dan Guru, dimana dalam forum tersebut membahas mengenai kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sekolah, selain itu pihak sekolah juga selalu menerima aspirasi dari orang tua peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tentunya setiap keputusan yang diambil merupakan kesepakatan bersama antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik/masyarakat.

Sekolah juga melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pemberian bantuan teman asuh kepada warga sekitar, pemotongan hewan korban bersama warga sekitar, buka puasa di bulan Ramadhan, pengobatan dan pelayanan kesehatan gratis, yang melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Bentuk lain dari partisipasi masyarakat khususnya orang tua peserta didik, juga dalam

bentuk pendanaan ataupun sadakah jariah dalam upaya pembangunan gedung sekolah serta biaya pendidikan.

9) Sekolah memiliki keterbukaan (transparansi) manajemen

Keterbukaan/transparansi dalam pengelolaan sekolah merupakan karakteristik sekolah yang menerapkan MPMBS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin setiap permasalahan yang ada di sekolah terutama permasalahan manajemen diselesaikan dengan musyawarah.

Dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pengontrolan sekolah selalu melibatkan *stake holder* dan pihak terkait. Keterbukaan manajemen sekolah terutama dalam hal penggunaan dan laporan keuangan sekolah, setiap awal dan akhir tahun anggaran dan laporan disampaikan kepada orang tua dan warga sekolah dalam pertemuan rutin yang dilaksanakan.

10) Sekolah memiliki kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik)

Sekolah harus melakukan perubahan yang hasilnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat mendukung adanya perubahan yang menuju perbaikan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah agar lebih baik.

Sekolah memiliki divisi pengembangan sumber daya manusia (PSDM) yang selalu berusaha memompa semangat untuk berubah secara psikologis, tidak hanya itu sekolah juga tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan selalu

manyesuaikan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum KTSP yang merupakan kurikulum terbaru saat ini. Sedangkan dari segi sarana prasarana yayasan sudah dan terus membangun serta mengembangkan.

11) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan

Evaluasi belajar berguna untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis dengan Kepala Sekolah dan Guru, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, baik evaluasi hasil belajar peserta didik dan juga evaluasi kegiatan yang diadakan sekolah.

Setiap saat sekolah melakukan evaluasi, ada evaluasi harian, mingguan, bulanan, semester, tahunan, adanya supervisi, dan *coaching*. Cara yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program yang telah direncanakan, Kepala Sekolah dapat bertindak secara langsung dan tidak langsung, secara langsung misalnya Kepala Sekolah keliling dilingkungan untuk menilai proses belajar mengajar di kelas, sedangkan dengan secara tidak langsung Kepala Sekolah menerima laporan dari para Guru mengenai pelaksanaan program yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil hasil laporan ini dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi cerminan diri serta potensi maupun bahan pertimbangan untuk usaha peningkatan kualitas Guru, karyawan serta peserta didik kedepan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

12) Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan

Sekolah selalu membaca lingkungan dan tanggap dalam setiap ada aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis dengan Kepala Sekolah dan guru, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bahwa sekolah tersebut selalu mendukung dan terus berbanah dalam memperbaiki kekurangan yang ada, berupaya menyesuaikan terhadap perubahan/tuntutan serta mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi.

Sekolah selalu membaca lingkungan dan tanggap dalam setiap ada aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu dengan melihat situasi dan kondisi dunia pendidikan, bahkan tidak hanya itu untuk mengetahui kebutuhan *stakeholder* pihak sekolah melakukan jemput bola menanyakan apa sebenarnya dibutuhkan mereka.

13) Memiliki komunikasi yang baik

Sekolah yang efektif dituntut untuk mempunyai komunikasi yang baik antar warga sekolah dan antar sekolah dan masyarakat. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan komite SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sekolah tersebut menjalin komunikasi antar warga sekolah dan masyarakat.

Bentuk komunikasi antar warga sekolah melalui rapat kerja, pertemuan rutin, kerja kelompok dan musyawarah Guru pelajaran. Sedangkan bentuk komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat khususnya orang tua melalui pembentukan Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG) dengan mengadakan pertemuan rutin dan setiap pembagian raport selalu melibatkan

orangtua peserta didik, tidak hanya itu setiap peserta didik mendapatkan buku penghubung, buku ini dimaksudkan untuk memudahkan kontrol dan komunikasi antara Guru dan orang tua mengenai apa saja yang dikerjakan peserta didik di rumah dan disekolah, sehingga Guru dan orang tua sama-sama aktif berhubungan melalui buku tersebut. Sekolah juga melaksanakan *home visit* (kunjungan rumah) yang dilaksanakan oleh masing wali kelas kepada setiap peserta didik.

Disamping itu, sekolah selalu berupaya untuk mengikuti kegiatan baik berupa lomba maupun kegiatan lain yang tentunya menunjang pendidikan di sekolah. Dan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pemberian bantuan teman asuh kepada warga sekitar, pemotongan hewan korban bersama warga sekitar, buka puasa di bulan Ramadhan, pengobatan dan pelayanan kesehatan gratis, yang melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

14) Sekolah memiliki akuntabilitas

Akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggung jawaban yang harus dilakukan sekolah terhadap keberhasilan program yang telah dilakukan ini berbentuk laporan prestasi peserta didik dan dilapoekan kepada pemerintah, wali murid dan masyarakat. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan komite SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sekolah tersebut memiliki akuntabilitas.

Bentuk akuntabilitas sekolah tersebut berupa laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan program, nilai/prestasi peserta didik dan keuangan yang disampaikan pada pihak warga sekolah, yayasan, masyarakat dan pemerintah dalam suatu rapat sekolah.

15) Sekolah memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas

Sekolah yang efektif memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan hidupnya baik dalam program maupun pendanaannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, kemampuan menjaga sustansibilitas sekolah dalam bentuk merintis dan mengembangkan program-program baru yang belum pernah ada sebelumnya, misalnya menerapkan model pendidikan *quality assurance system*, sehingga masyarakat selalu termotivasi untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut.

Dari segi pendanaan, selain berasal dari orang tua dan pemerintah, sekolah juga memiliki kemampuan menggali dana dari divisi usaha dengan mengelola koperasi sekolah dan pelatihan-pelatihan serta seminar *Quantum Education*.

c. Input Pendidikan

1) Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas

a) Kebijakan

- (1) Menerapkan sistem pendidikan *Integrated Islamic Fullday school* (sekolah Islam satu hari penuh)
- (2) Menerapkan model pendidikan berbasis *quality assurance system* (jaminan kualitas)
- (3) Standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas

(4) Menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

(5) Melakukan *Bench Marking* dan *Continous Improvement*

b) Tujuan

Tujuan di tuangkan dalam visi dan misi sekolah, adapun visi sekolah yaitu mengupayakan lulusan yang berakhlak, berprestasi dan mandiri, sedangkan misi sekolah yaitu menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah dan menjadi lembaga pendidikan percontohan.

c) Sasaran Mutu

Sasaran mutu sekolah dituangkan dalam 15 (lima belas) *quality assurance* yang diantaranya:

- (1) Mendirikan dengan sadart dan faham
- (2) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi
- (3) Tartil baca Al Qur'an
- (4) Hafal juz 30 dan juz 1
- (5) Bahasa Inggris TOELF 350
- (6) Keterampilan belajar *learn ho to learn*
- (7) Ketuntasan belajar 75
- (8) Dapat melanjutkan ke SMA terbaik
- (9) Menguasai dasar-dasar IT
- (10) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- (11) Tarjim juz 1

(12) Disiplin dan bertanggung jawab

(13) Rapi, bersih dan sehat

Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu tersebut disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah serta masyarakat dan berproses menjadi kepemilikan karakter mutu oleh sekolah.

Sekolah menyatakan dengan jelas tentang keseluruhan kebijakan, tujuan dan sasaran sekolah yang berkaitan dengan mutu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.

2) Sumber daya tersedia dan siap

Tanpa sumber daya yang memadai proses pendidikan di sekolah tidak akan berlangsung dengan baik dan sasaran sekolah akan sulit tercapai. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, TU dan observasi yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin masih banyak yang perlu diperbaiki dan dilengkapi. Pada saat ini sekolah sedang dan terus berupaya mengembangkan dan membangun sarana dan prasarana sekolah.

Sumber daya disekolah ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya. Untuk sumber daya manusia seperti tenaga pendidik dapat dikatakan lengkap namun untuk tenaga kependidikan belum dapat dikatakan lengkap. Sedangkan sumber daya selebihnya seperti sarana dapat dikatakan tersedia dan cukup. Sekolah selalu memanfaatkan keberadaan sumber daya yang ada dilingkungannya.

3) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi

Sekolah yang efektif memiliki staf (sumber daya manusia) yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap sekolahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, TU, serta hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, mereka selalu berupaya meningkatkan *skill* dan mendedikasikan waktunya dari pagi sampai sore untuk kegiatan sekolah, bahkan terkadang pada saat hari liburpun staf sekolah tetap beraktifitas di sekolah.

Adapun kiat yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi dengan adanya berbagai workshop dan pelatihan yang terkait dengan tugas yang diberikan. Selain itu pihak sekolah juga memberikan penghargaan dan jabatan terhadap staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap sekolah.

4) Memiliki harapan dan prestasi yang tinggi

Sekolah yang menerapkan MPMBS, warga sekolah memiliki dorongan dan harapan yang tinggi untuk lebih baik dari keadaan sebelumnya. Berdasarkan dukomentasi dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki harapan dan prestasi yang tinggi oleh warga sekolah.

Bentuk harapan dari warga yaitu yaitu Kepala Sekolah memiliki usaha keras untuk mewujudkan visi dan misi serta peningkatan mutu sekolah, Guru mempunyai komitmen dan loyalitas untuk mendidik peserta didik agar dapat mencapai prestasi yang tinggi sedangkan peserta didik selalu memiliki motivasi

untuk meraih prestasi setinggi-tingginya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Wujud prestasi yang telah dicapai sekolah ini diantaranya adalah 5 (lima) besar *try out* Ujian Nasional SMP Swasta se Kota Banjarmasin, finalis Olimpiade Matematika PASIAD se Kalimantan Selatan, Juara I, II dan III Lomba Festival lomba Nasyid se Kalimantan Selatan dalam rangka HUT Kalimantan Selatan, Juara I, dan II Lomba Puitisasi Al Qur'an se Kota Banjarmasin, dan 5 (lima) besar Lomba Mading Tingkat SMP se Kalimantan Selatan dan Tengah.

5) Fokus pada pelanggan (khususnya peserta didik)

Semua kegiatan sekolah dikerahkan untuk meningkatkan mutu dan kepuasan pelanggan terutama peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sekolah fokus pada pelanggan khususnya peserta didik menjadi fokus utama kegiatan sekolah dan memperjuangkan hal tersebut demi kenyamanan peserta didik belajar dengan harapan peserta didik memiliki prestasi. Dengan kata lain semua penyiapan *input* dan proses belajar mengajar benar-benar mewujudkan sosok utuh mutu dan kepuasan yang diharapkan dari peserta didik.

6) Input manajemen

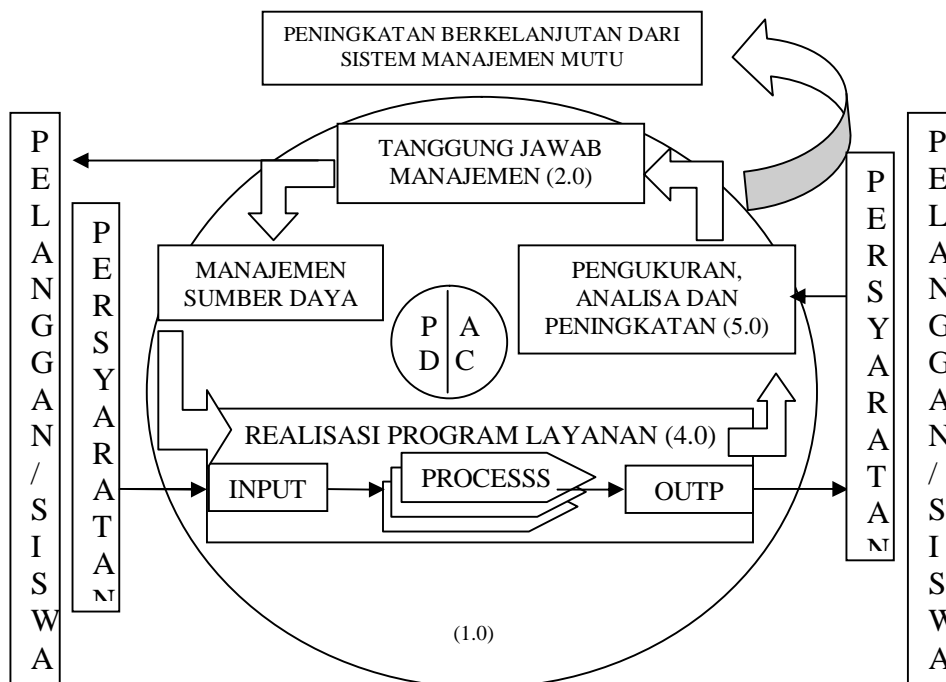
Sekolah yang menerapkan MPMBS memiliki *input* manajemen yang memadai untuk menjalankan roda sekolah meliputi tugas yang jelas, rencana sistematis dan adanya sistem pengendali mutu yang efektif dan efisien untuk meyakinkan agar sasaran yang telah disepakati dapat di capai. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Guru dan TU serta dari hasil dukometer dan

observasi yang dilakukan oleh penulis, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki *input* manajemen yang jelas. Setiap awal tahun pelajaran Kepala Sekolah melakukan pembagian tugas Guru dan karyawan serta manajemen, penyusunan berbagai rencana kegiatan lengkap dengan kepanitiaan yang bertugas, selain itu juga melaksanakan rapat rutin setiap minggunya.

Adapun tugas tanggung jawab pengelola sekolah seperti Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, wali kelas, Guru, koordinator bidang studi, bimbingan konseling, laboran, dan pegawai tata usaha lebih jelasnya secara rinci dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan rencana kerja sekolah secara sistematis dituangkan dalam kalender pendidikan, secara jelasnya juga dapat dilihat pada lampiran.

Sistem pengendali mutu SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) dapat dilihat pada skema berikut ini:

Gambar 4.1. Sistem pengendali mutu SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.



Plan : Penetapan target proses-proses yang diperlukan untuk mencapainya sesuai persyaratan dan kebijakan organisasi

Do : Implementasikan proses

Check : Monitor dan ukur proses dan hasilnya sesuai dengan kebijakan, target dan persyaratan serta catat hasilnya

Act : Tindak lanjut untuk perbaikan kinerja yang berkelanjutan

Sumber : Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2010

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah

a. Kepemimpinan dan manajemen

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis, Kepala Sekolah sebagai pemimpin mampu menampilkan pribadinya memiliki visi/misi serta mampu berkomunikasi dan mengambil keputusan. Sifat-sifat Kepala Sekolah telah menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin yang demokratis, misalkan dalam mengambil keputusan, selalu didasarkan pada hasil musyawarah dengan semua komponen dan dapat mendengarkan suara-suara yang dari bawahan. Kepala Sekolah selalu melakukan proses pengarahan dan mempengaruhi berbagai aktifitas yang berhubungan dengan tugas-tugas Guru, Wali Kelas, TU, dan semua aktifitas sekolah.

Manajemen sekolah ini dapat terlihat dengan adanya tahap-tahap kegiatan sekolah seperti rapat kerja pada awal tahun dengan penyusunan silabus, rencana persiapan pembelajaran program semester, kemudian dilanjutkan dengan adanya

pembagian tugas Guru dan karyawan penyusunan program tahunan lengkap dengan kepanitiaan yang bertugas. Dalam pelaksanaan dilapangan adanya pengawasan dari Kepala Sekolah kemudian diakhiri dengan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

b. Keadaan sosial ekonomi dan penghayatan masyarakat terhadap pendidikan

Faktor luar yang akan turut menentukan keberhasilan MPMBS adalah keadaan tingkat pendidikan orangtua peserta didik dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuawah Banjarmasin serta observasi yang dilakukan oleh penulis, keadaan sosial ekonomi masyarakat khususnya orang tua peserta didik sangat mendukung karena rata-rata orang tua peserta didik berstatus ekonomi menengah keatas. Dana yang berasal dari orang tua peserta didik diantaranya adalah SPP, uang konsumsi, uang pendidikan, infaq jariah atau uang pembangunan dan iuran FSOG, hampir dari keseluruhan biaya pendidikan dibiayai oleh orang tua peserta didik.

Penghayatan masyarakat khususnya orang tua peserta didik terhadap pendidikan cukup tinggi, hal itu dipengaruhi rata-rata dari keseluruhan orang tua peserta didik adalah orang-orang yang berpendidikan tinggi, sehingga mereka selalu ikut serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang diambil oleh sekolah, namun sebagian kecil masih belum karena kurangnya pemahaman saja.

c. Dukungan pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dilakukan oleh penulis, dukungan pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan tahun demi tahun sudah semakin mendukung dengan berbagai bantuan dana dan binaan yang didapatkan. Selain itu pemerintah juga memberikan kewenangan terhadap sekolah dalam perencanaan sekolah, program pendidikan, program kerja tahunan dan tentunya tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Profesionalisme

Tanpa profesionalisme Kepala Sekolah dan tenaga pendidik akan sulit mencapai MPMBS yang bermutu serta prestasi peserta didik yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah mempunyai profesionalisme yang tinggi, menurut beliau kemampuan profesional yang didapat melalui proses pendidikan dan berbagai pelatihan yang diikuti juga harus dibekali oleh pengalaman kerja yang cukup.

Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Jurusan Pendidikan Bahasa arab Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin berpengalaman mengajar sebelum menjadi Kepala Sekolah di SMP Islam Terpadu Ukhuwah pernah menjadi pengajar TK Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, menjadi Kepala Sekolah TKIT/TBIT Ukhuwah Banjarmasin, dan menjadi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Selain itu beliau juga

sering mengikuti pelatihan baik yang berhubungan dengan Guru maupun Kepala Sekolah dan saat ini beliau sedang menyelesaikan S2.

Setiap tenaga pendidik dan kependidikan selalu disesuaikan dengan disiplin ilmu yang mereka kuasai, untuk lebih meningkatkan profesionalisme setiap tenaga pendidik dan kependidikan diadakan pelatihan baik dari pihak yayasan maupun pihak Konsorsium Pendidikan Islam.

e. Sarana prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana/fasilitas merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasaran yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan TU SMP Islam Terpadu Ukhuawah Banjarmasin serta observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa sekolah terus membenahi dan melengkapi sesuai dengan anggaran dan rencana pengembangan setiap tahunnya dan bantuan dari pihak luar seperti pemerintah dan masyarakat.

Sarana dan prasarana dapat dikatakan cukup dan sangat mendukung serta dimanfaatkan dengan baik dalam proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

C. Analisis Data

Setelah data yang berkenaan dengan penerapan MPMBS serta faktor-faktor yang mempengaruhinya disajikan, maka langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Data tentang penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

1. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. *Output* yang diharapkan

Bedasarkan penyajian data diatas untuk menjamin mutu/kualitas *output* yang diharapkan, SMP Islam Terpadu Ukhuwah menerapkan *quality assurance system* (jaminan kualitas) yang terdiri dari bidang ahklak, prestasi dan kemandirian. Dengan teknik ini akan dapat dideteksi ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi pada proses, ada tidaknya pemborosan yang tidak perlu, dan ada tidaknya layanan yang tidak prima.

Output langsung sekolah ini dapat dilihat dengan prestasinya memenangkan berbagai lomba, baik yang bersifat akademik maupun akademik, selain itu prestasi non akademik juga ditunjukkan dengan kerjasama yang baik, rasa kasih sayang terhadap sesama warga sekolah, kedisiplinan dan kegiatan ekstrakurikuler yang baik yang dihasilkan melalui proses pembelajaran dan manajemen disekolah.

b. Proses

a) Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi

Sesuai dengan penyajian data dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaan proses belajar mengajar direncanakan secara matang, adanya pembagian tugas, pelaksanaan dan evaluasi oleh para guru dan kepala sekolah. Sekolah ini juga memiliki berbagai program-program yang dilaksanakan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, ini dapat terlihat peserta didik memiliki *learn how to learn* dan menerapkan metode membaca efektif 750 kata permenit dengan pemahaman 70%, mencatat kreatif, terampil menghafal serta memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya belajar.

Sistem *integrated islamic fullday school* juga dilaksanakan dengan durasi waktu dari jam 08.00 – 16.00 peserta didik berada di sekolah mulai hari Senin sampai Jum'at, untuk hari Sabtu dan Minggu di khususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pemaparan tersebut tergambar bahwa proses belajar mengajar disekolah memiliki efektivitas yang tinggi dengan menekankan pada pemberdayaan peserta didik serta menekankan pada belajar untuk mengetahui.

b) Kepemimpinan yang kuat

Berdasarkan penyajian diatas dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah memiliki kepemimpinan yang kuat, Kepala Sekolah selaku pimpinan dapat memobilitas sumberdaya sekolah terutama sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan sekolah serta mampu menerapkan manajemen

pendidikan baik sebagai proses atau fungsi maupun manajemen pendidikan sebagai tugas.

c) Lingkungan aman dan tertib

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tertib serta menciptakan disiplin warga sekolah secara baik, dengan adanya tata tertib/aturan yang diberlakukan, penjagaan petugas keamanan selama 24 jam, dan pagar keliling. Baik lingkungan eksternal maupun internal sangat kondusif, nyaman dan menunjang bagi pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

d) Pengelolaan tenaga pengajar yang efektif

Berdasarkan dari penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah mengelola tenaga pengajar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelatihan, pengendalian/pengawasan, dan pengembangan. Melalui proses ini dapat menghasilkan tenaga pengajar yang memiliki komitmen tinggi dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik, dari sini jelas tergambar bahwa sekolah ini dapat mengelola tenaga pengajar secara efektif.

e) Sekolah memiliki budaya mutu

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah memiliki budaya mutu, budaya mutu dari sekolah tersebut dapat dilihat dalam bentuk semangat untuk perbaikan, terdapat *rewards* dan *punishment*, kesolidan, rasa aman terhadap pekerjaan, kesediaan dan kesejahteraan selalu diperhatikan. setiap pikiran, perasaan, dan tindakan diarahkan untuk meningkatkan mutu. Selain

itu sekolah juga mempunyai *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan tujuan menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas, sekolah.

f) Sekolah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis

Berdasarkan data penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai sekolah memiliki *teamwork* yang selalu bekerja sama dalam semua aktivitas sekolah, sekolah menerapkan berbagai metode untuk membangun *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis, dengan berbagai kegiatan kemudian diaplikasikan di keseharian disekolah sehingga dapat memberikan kesadaran bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan bukanlah hasil kerja Kepala Sekolah atau Guru atau peserta didik sendiri-sendiri tetapi berkat kerjasama seluruh warga sekolah karena sekolah.

g) Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian)

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah, tetapi membangun bersama antara pihak yayasan, sekolah dan orang tua serta masyarakat. Sekolah dapat mengatur sendiri untuk melakukan yang terbaik untuk sekolahnya sendiri dengan melakukan berbagai pengembangan dalam berbagai bidang.

h) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat

Berdasarkan penyajian data, partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah mampu menciptakan keterbukaan, kerjasama yang kuat, akuntabilitas, dan demokrasi pendidikan. Dengan senang hati masyarakat selalu mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Sekolah juga mempunyai metode untuk meningkatkan partisipasi masyarakat,

diantaranya mengadakan pertemuan rutin dan mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan.

i) Sekolah memiliki keterbukaan (tranparansi) manajemen

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pengontrolan sekolah selalu melibatkan *stake holder* dan pihak terkait. Keterbukaan manajemen sekolah terutama dalam hal penggunaan dan laporan keuangan sekolah, setiap awal dan akhir tahun anggaran dan laporan disampaikan kepada orang tua dan warga sekolah dalam pertemuan rutin yang dilaksanakan.

j) Sekolah memiliki kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik)

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah memiliki kemauan untuk berubah yang dapat dilihat dengan adanya usaha peningkatan dari tidak baik menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik lagi serta penyesuaian dengan perkembangan IPTEK dan selalu menyesuaikan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

k) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah selalu melakukan evaluasi setiap saat, baik evaluasi hasil belajar siswa dan juga evaluasi setiap kegiatan yang diadakan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Evaluasi ini bertujuan untuk perbaikan sekolah secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas Guru, karyawan serta peserta didik kedepan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

l) Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ukhuwah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan sekolah dengan memperhatikan aspirasi *stake holder* sehingga sekolah selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Ada upaya sekolah untuk membaca lingkungan dan tanggap dalam setiap ada aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu dengan melihat situasi dan kondisi dunia pendidikan.

m) Memiliki komunikasi yang baik

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah memiliki komunikasi yang baik, mampu menyampaikan pendapat baik secara tertulis, lisan. Serta mampu pula menerima pesan atau pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan baik kepada sesama warga sekolah maupun orang tua atau masyarakat melalui forum dan metode yang telah ditentukan. Sekolah mempunyai Forum Silaturahmi Orang tua dan Guru (FSOG), buku penghubung, dan *home visit* serta mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik, tidak hanya pada sesama warga sekolah tetapi sampai masyarakat.

n) Sekolah memiliki akuntabilitas

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai akuntabilitas atau tanggung jawab mengenai keberhasilan pelaksanaan kegiatan program, nilai/prestasi peserta didik dan keuangan kepada yayasan, orang tua, pemerintah dan masyarakat sehingga mereka dapat memberi penilaian terhadap program yang dilaksanakan oleh sekolah.

o) Sekolah memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai kemampuan menjaga sustainabilitas baik mengenai program yang dilaksanakan maupun pendanaan. Sekolah mampu merintis, melaksanakan dan mengembangkan program baru sekolah, sedangkan dari segi pendanaan sekolah sudah mempunyai metode dan sumber pendapatan yang jelas serta dapat menjamin keberlangsungan proses belajar mengajar disekolah.

c. Input Pendidikan

1) Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas. Ketiga komponen ini di sosialisasikan oleh kepala sekolah kepada warga sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat hingga menjadi ciri khas sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain.

2) Sumber daya tersedia dan siap

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terdapat sumberdaya manusia dan sumberdaya selebihnya (uang, peralatan, peralatan, bahan dan sebagainya). Sumberdaya manusia sekolah ini tergolong masih kurang namun ada upaya sekolah untuk melengkapinya, sedangkan sumberdaya selebihnya, ada upaya sekolah untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang ada saat ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan sangat menunjang proses belajar mengajar.

3) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat diketahui sekolah ini mempunyai staf yang kompeten dan memiliki loyalitas serta dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Staf sekolah memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan *skill* sesuai dengan bidangnya, mereka termotivasi dengan adanya *reward* atau penghargaan/jabatan yang diberikan sekolah kepada setiap staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap sekolah.

4) Memiliki harapan dan prestasi yang tinggi

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat diketahui memiliki harapan dan prestasi yang tinggi. Kepala Sekolah memiliki usaha keras untuk mewujudkan visi dan misi serta peningkatan mutu sekolah, Guru mempunyai komitmen untuk mendidik peserta didik agar dapat mencapai prestasi yang tinggi dan peserta didik memiliki motivasi untuk meraih prestasi, ketiganya bersinergi untuk meraih prestasi setinggi-tingginya baik dibidang akademik maupun non akademik dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

5) Fokus pada pelanggan (khususnya peserta didik)

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat diketahui fokus pada pelanggan khususnya peserta didik. Semua kegiatan sekolah dikerahkan untuk meningkatkan mutu dan kepuasan pelanggan terutama peserta didik. *Input* dan proses sekolah tertuju sepenuhnya untuk meningkatkan mutu dan pada akhirnya dapat pula memberikan kepuasan terhadap peserta didik.

6) Input manajemen

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki *input* manajemen yang jelas, hal ini dapat terlihat dengan adanya pembagian tugas seluruh pengelola sekolah, rencana kerja sistematis dan sistem pengendali mutu yang dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) sekolah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah

a. Kepemimpinan dan manajemen

Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menampilkan pribadinya memiliki visi/misi serta mampu berkomunikasi dan mengambil keputusan. Sifat-sifat kepala sekolah telah menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin, proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat berjalan dengan lancar.

b. Keadaan sosial ekonomi dan penghayatan masyarakat terhadap pendidikan

Berdasarkan penyajian data diatas rata-rata dari keseluruhan orang tua dan masyarakat sosial ekonomi rata-rata menengah keatas dan berpendidikan tinggi. Hal ini sangat menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disekolah. Peran masyarakat bukan hanya dukungan finansial, tetapi juga dengan menjaga dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib serta menjalankan kontrol sosial di sekolah. Peran tokoh-tokoh masyarakat dengan jalan menjadi penggerak, informan dan penghubung, koordinator dan pengusul.

c. Dukungan pemerintah

Dukungan pemerintah memberikan dukungan dana dan pembinaan serta kebijakan kepada sekolah untuk mengatur rumah tangganya sendiri bagi sekolah yang melaksanakan MPMBS sehingga dapat lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan yang sudah sekolah rencanakan dan tentunya sekolah lebih tahu kekuarangan dan kelebihan yang mereka miliki dan mereka lebih optimal dalam meningkatkan mutu sekolahnya.

d. Profesionalisme

Profesionalisme kepala sekolah dan tenaga pendidik memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan secara optimal. Kepala Sekolah memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah. Perhatian tersebut ditunjukkan dalam kemampuan untuk mengembangkan diri dan sekolahnya secara optimal. Profesionalisme sangat menentukan mutu dan hasil kerja sekolah. Tanpa profesionalisme kepala sekolah dan tenaga pendidik akan sulit dicapai MPMBS yang bermutu tinggi serta prestasi peserta didik yang tinggi pula.

e. Sarana prasarana

Dari penyajian data diatas, dapat dianalisa bahwa keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan pencapaian mutu sekolah yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya. Secara umum sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah dapat dikatakan lengkap namun alangkah lebih baik jika lebih diperbanyak lagi sarana prasarana dan failitas lainnya.